

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi atau menjadi yang diteliti tentang topik yang dibahas. Pada penelitian ini, subjek yang digunakan termasuk mahasiswa tingkat sarjana (S1) yang mengambil jurusan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2020-2021.

Objek penelitian merujuk pada segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan tentang topik tersebut, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam konteks ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu literasi keuangan, efektivitas penggunaan elektronik money, dan perilaku konsumtif. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus mempelajari aspek-aspek tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara literasi keuangan, efektivitas penggunaan elektronik money, dan perilaku konsumtif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jalan. Rawamangun Muka Raya No.11, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220 dengan objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juli sampai dengan Agustus 2023.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey, mengingat tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan efektivitas penggunaan elektronik money dengan perilaku konsumtif yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian survey ini

merupakan jenis penelitian korelasional, yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel tersebut kuat atau lemah, dan untuk memperoleh kepastian hubungan antar variabel tersebut signifikan atau tidak.

Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini dirancang sebagai variabel bebas pertama dan efektivitas penggunaan elektronik money dirancang sebagai variabel bebas kedua, sedangkan perilaku konsumtif dirancang sebagai variabel terikat. Hal ini diduga bahwa literasi keuangan dan efektivitas penggunaan elektronik money merupakan variabel yang memiliki hubungan dengan variabel perilaku konsumtif.

Data pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari lapangan dengan instrumen penelitian dalam bentuk instrumen terstruktur. Instrumen tersebut tersusun atas beberapa pernyataan yang berkaitan dengan masing-masing variabel penelitian dan indikator variabel. Data primer yang dibutuhkan adalah data menyangkut literasi keuangan, efektivitas penggunaan elektronik money, dan perilaku konsumtif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik merupakan hasil perhitungan maupun hasil pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Populasi adalah sejumlah individu yang diteliti dan memiliki paling sedikit satu sifat yang sama, baik kodrati maupun non kodrati (Satmoko 1990:3). Dalam bahasa yang berbeda, Sudjana (1996:6) berpendapat bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, yang kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Tahun 2020-2021 yang berjumlah 131 orang.

3.4.2 Sampel

A. Ukuran Sampel

Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli.

Secara umum, untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30, sedangkan dalam penelitian eksperimen jumlah sampel minimum 15 dari masing-masing kelompok dan untuk penelitian survey jumlah sampel minimum adalah 100 (Nurdin, 2019:105).

Dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, maka jumlah sampel yang akan menjadi sumber data ditentukan menggunakan rumus *Solvin* sebagai berikut (Nindi, 2020:36) :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan rumus :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebesar 5%.

$$n = \frac{131}{1 + 131 \times 0,05}$$

$$n = \frac{131}{1,3275}$$

$$n = 98$$

Jadi dari perhitungan di atas diketahui sampel berdasarkan seluruh populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Tahun 2020-2021 yaitu berjumlah 98 orang.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sample atau sampel bertujuan yang merupakan bagian dari teknik nonprobability sampling. Menurut Arikunto dalam bukunya mengemukakan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik tersebut memiliki syarat-syarat sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2013):

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

2. Subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectif).
3. Penentu karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan syarat-syarat teknik sampel bertujuan diatas maka sampel diberikan kepada subjek atau responden yang memiliki karakteristik yang ditetapkan yaitu:

1. Mahasiswa yang sering berbelanja dengan menggunakan elektronik money.
2. Mahasiswa yang melakukan belanja online dengan intensitas tinggi

3.5 Pengembangan Instrumen

3.5.1 Perilaku Konsumtif

A. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah suatu keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Individu yang berperilaku konsumtif menggambarkan suatu tindakan negatif dalam perilaku keuangan karena bersifat impulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya.

B. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah suatu keinginan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal. Individu yang berperilaku konsumtif menggambarkan suatu tindakan negatif dalam perilaku keuangan karena bersifat impulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya yang diukur dengan indikator sebagai berikut; 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah, 2) Membeli produk karena kemasannya menarik, 3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, 4) Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena berdasarkan manfaat dan kegunaan, 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga status, 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, 7) Munculnya

penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, dan 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).

C. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

No.	Indikator	No. Pertanyaan
1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1,2,17,26
2	Membeli produk karena kemasannya menarik	3,4,19,27
3	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	5,6,20,28
4	Membeli produk atas pertimbangan harga bukan karena berdasarkan manfaat dan kegunaan	7,8,21,22
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga status	9,10,23,29
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	11,12,25,30
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	13,14,18
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	15,16,24

3.5.2 Literasi Keuangan

A. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah serangkaian tingkat pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

B. Definisi Operasional

Literasi keuangan adalah serangkaian tingkat pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang diukur dengan indikator sebagai berikut; 1) Pengetahuan umum keuangan, 2) Pengetahuan mengenai manajemen uang (money management), 3) Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan 4) Pengetahuan mengenai risiko.

C. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

No.	Indikator	No. Pernyataan
1	Pengetahuan umum keuangan	1,2,17,18,5,6,20
2	Pengetahuan mengenai manajemen uang (money management)	3,4,19,7,8,21,22
3	Pengetahuan mengenai tabungan dan investasi	9,10,23,24,13,14
4	Pengetahuan mengenai risiko	11,12,25,15,16

3.5.3 Efektivitas Penggunaan Elektronik Money

A. Definisi Konseptual

Efektivitas penggunaan uang elektronik adalah salah satu inovasi instrumen pembayaran yang muncul akibat dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga dengan menggunakan media elektronik tersebut pembayaran akan semakin efektif dan efisien yang dimana dimiliki konsumen dan telah mendapat izin serta diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

B. Definisi Operasional

Efektivitas penggunaan uang elektronik adalah salah satu inovasi instrumen pembayaran yang muncul akibat dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga dengan menggunakan media elektronik tersebut pembayaran akan semakin efektif dan efisien yang dimana dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dan telah mendapat izin serta diatur dalam Peraturan Bank Indonesia yang diukur dengan indikator sebagai berikut; 1) Manfaat dan keuntungan, 2) Kemudahan, dan 3) Kepercayaan

C. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Penggunaan Electronic Money

No.	Indikator	No. Pernyataan
1	Manfaat dan keuntungan	1,2,17,18,5,6,20,11,12,30
2	Kemudahan	3,4,19, 7,8,21,22, 25,26,15
3	Kepercayaan	9,10,23,24, 13,14,27,28, 16,29

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dan studi dokumentasi dalam

pengumpulan data untuk pemecahan masalah yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010). Teknik pengumpulan data tes digunakan untuk mengukur/ menguji pengetahuan mahasiswa terkait literasi keuangan melalui soal yang diberikan. Soal tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Soal tes diadaptasi dari kuesioner literasi keuangan yang dikembangkan oleh Chen and Volpe, (1998) yang berbentuk pilihan ganda. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner semi terbuka/campuran dimana berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dengan terdapat jawaban alternatif yang dapat dijawab/dipilih dan diukur dengan menggunakan skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur hingga akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab responden. Berikut tabel skala linkert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Studi Dokumentasi

Melalui metode pengumpulan data ini, peneliti mencari data-data

baik primer maupun sekunder melalui data-data dari naskah publikasi, jurnal, skripsi, tesis, buku yang relevan, data yang ada dalam website dalam rangka pembuktian hipotesis yang telah diajukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud teknik analisis data adalah “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada kuesioner untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Dalam hal ini, item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dan biasanya berupa pertanyaan/ Pernyataan yang ditunjukkan kepada responden. Adapun pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi Pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid atau dengan kata lain soal dibuang atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Oleh karena itu, digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner/apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukurannya diulang kembali. Adapun pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cornbach Alpha dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan. Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan mengenai indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian dengan beberapa cara yang antara lain:

1. Menentukan ukuran dari data, seperti nilai modus, rata-rata, median.
2. Menentukan ukuran variabilitas data, seperti variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range).
3. Menentukan ukuran bentuk data.

3.6.3 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data dilakukan uji statistik one sample *kolmogrov-smirnov Z* dan *Asymp. Sig.(2-Tailed)*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05. Apabila nilai *Asymp.Sig* lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi data tidak normal (Muhson, 2015:35).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki asumsi linearitas terhadap variabel terikat atau tidak. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai *F* hitung dengan *F* tabel, dengan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 5 %. Data dikatakan berhubungan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05,

maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance (Perdana K, 2016). Kriteria yang digunakan :

- a. Tolerance value $< 0,1$ atau VIF > 5 , maka terjadi multikolinieritas
- b. Tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinieritas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Karena model regresi yang baik itu memiliki syarat agar tidak terjadinya masalah heteroskedastistas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastistas dapat menggunakan uji Glejser. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Perdana K, 2016). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di stidentized.

Kriteria pengujian statistiknya grafik Scatterplots bahwa titik-titik tidak menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (Arum & Anie, 2012).

Hipotesis penelitiannya adalah:

- a. H_0 : Varians residual konstan (Homokedastistas)
- b. H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastistas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi

heteroskedastitas.

- b. Jika signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak artinya terjadi Heteroskedastitas

3.6.4 Uji Analisis Jalur

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada. Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis utama yang dilakukan adalah untuk menguji konstruk jalur apakah teruji secara empiris atau tidak. Analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu analisis jalur merupakan suatu tipe analisis multivariate untuk mempelajari efek-efek langsung dan tidak langsung dari sejumlah variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel sebab terhadap variabel lainnya yang disebut variabel akibat. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Tahap dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur :

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural dari diagram hubungan jalur X_1 , X_2 , dan Y
- b. Menghitung Koefisien Jalur Secara Individual Uji t

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YX_i}}{\sqrt{\frac{(1-R_Y^2(X_1, X_2)) \times CR_{ii}}{(n-k-1)}}$$

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini

diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

c. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan Uji F

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R_{YX_1X_2}^2}{k \times (1 - R_{YX_1X_2}^2)}$$

Setelah mendapatkan nilai *Fhitung* ini, kemudian dibandingkan dengan nilai *Ftabel* dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

d. Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.6.5 Rangkuman Hasil Analisis Jalur

Rangkuman hasil analisis jalur ini diambil dari keseluruhan pengujian dan perhitungan koefisien jalur (parsial dan simultan) serta persamaan jalur yang sebelumnya telah diuji dan dihitung (Akmal, 2019).